

3. Di mana Risikonya?

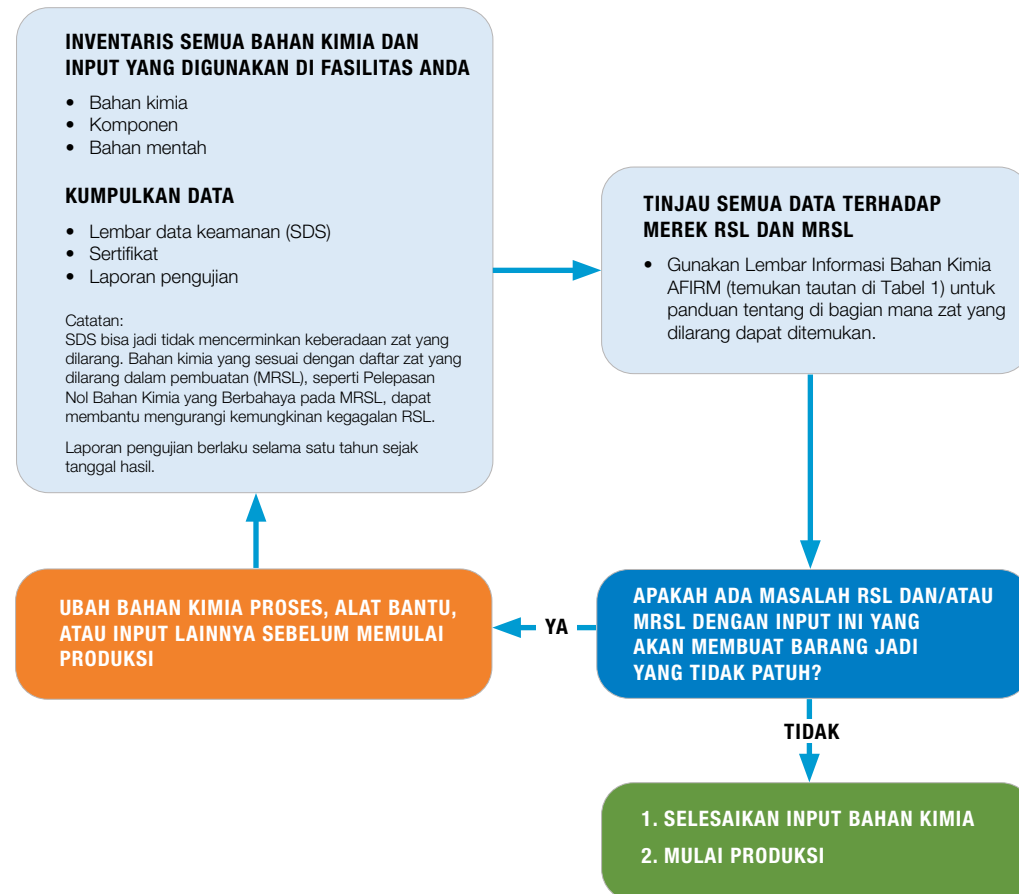
Dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki, terdapat jenis serat dan bahan tertentu yang kemungkinan besar mengandung zat yang dilarang. Banyak merek memerlukan pengujian produk sebelum pengiriman untuk memastikan bahwa pengiriman tidak mengandung barang yang tidak sesuai dengan RSLnya. (Lihat Bagian 5 dari Peralatan ini untuk informasi selengkapnya tentang pengujian dan lihat Lampiran B untuk program pengujian model.)

Memahami Risiko Kimia

AFIRM RSL mencakup matriks risiko yang menunjukkan zat mana yang mungkin ditemukan dalam bahan yang biasanya digunakan dalam pembuatan pakaian, alas kaki, aksesoris tertentu, dan perlengkapan. Ini adalah titik awal yang baik untuk memahami risiko bahan kimia dalam rantai suplai.

Diagram alir pada Gambar 1 akan membantu penyuplai meninjau metode produksi dan memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan merek RSL.

Gambar 1. Memahami Risiko Kimia



Lembar Informasi Bahan Kimia AFIRM

Sejak tahun 2017, AFIRM Group telah menerbitkan serangkaian Lembar Informasi Bahan Kimia. Tabel 1, di halaman berikutnya, menyediakan tautan ke publikasi ini dalam empat bahasa.

Dokumen ini berfungsi sebagai titik referensi tunggal untuk zat (atau kategori zat) di AFIRM RSL.

Lembar tersebut menyediakan latar belakang singkat tentang lokasi zat tersebut digunakan dalam rantai suplai, alasan zat ini dilarang, serta panduan tentang sumber bahan yang sesuai atau alternatif yang lebih aman.

Pembaca tidak boleh hanya mengandalkan dokumen ini untuk menjawab pertanyaan tertentu. Semua pertanyaan harus ditujukan ke merek tertentu yang produknya dipermasalahkan.

AFIRM tidak bertanggung jawab dalam bentuk apa pun yang diakibatkan oleh penggunaan atau ketergantungan pada isi dokumen ini.

www.afirm-group.com/chemical-information-sheets

Lembar Informasi Zat Kimia
Versi 2.0 | Maret 2021

ASETOFENON & 2-FENIL-2-PROPANOL

Nama Lain Asetonon • Metil etil keton, Asetilaseton 2-Fenil-2-propanol • 1-Hidroksi ketona, Dimetil fenil metanol	Asetonon dan 2-Fenil-2-Propanol merupakan produk sampingan yang dapat ditemukan dalam busa Etilen-vinil-asetat (EVA) ketika indikator peroksidasi tertentu digunakan.
Number CAS Sisa 66-82-2 Asetonon 617-94-7 2-Fenil-2-Propanol	Penggunaan dalam Rantai Suplai Hanya ada sedikit penggunaan langsung asetonon atau 2-fenil-2-propanol dalam rantai suplai. Kedua bahan kimia ini merupakan produk sampingan ketika inisiatif peroksidasi yang disebut dikumul peroksidasi (DCP) digunakan dalam produksi busa etilen-vinil-asetat (EVA). DCP memiliki reaksi pengikatan silang dalam busa EVA dengan menciptakan radikal peroksidasi, dan baik asetonon maupun 2-fenil-2-propanol merupakan titik akhir untuk radikal tersebut setelah mereka dinonaktifkan.
Dapat Didiskusikan Pada <ul style="list-style-type: none"> • Busa etilen-vinil-asetat (EVA) yang diproduksi dengan dikumul peroksidasi sebagai inisiatif pengikatan silang • Wewangian, pelarut, dan pemutih 	
Mengapa Asetonon dan 2-Fenil-2-Propanol Dilarang <ul style="list-style-type: none"> • Saat ini tak terdapat data kesehatan kimia ini yang produk jadinya diregulasi secara hukum, tetapi RSL beberapa merek dan RSL AFIRM membatasi keduanya • Institut Federal Jerman untuk Penilaian Risiko (BfR) telah memuat komentar tentang Asetonon dan 2-Fenilpropanol. 2-Fenilpropanol berpotensi menyebabkan risiko alergi. Ada keluhan dari laboratorium otoritas Jerman ketika zat ini diternakkan dalam konsentrasi yang tinggi pada sapi. • Asetonon memiliki bau manis yang menyengat menyerupai aroma bunga jeruk atau melati, dengan ambang batas bau sekitar 0,03 mg/liter per meter kubik (mg/m³). • AFIRM secara sukarela telah membatasi asetonon dan 2-fenil-2-propanol karena bauanya yang telah menimbulkan kekhawatiran beberapa lembaga penegak hukum.¹ • Asetonon diklasifikasikan dengan karakteristik Toksikitas Akut kategori 4 - H302 dan Irritasi Mata kategori 2 - H319. • 2-Fenil-2-propanol diklasifikasikan dengan karakteristik: Tidak ada klasifikasi saat ini. 	
Mendapatkan Bahan yang Sesuai dari Penyuplai Anda <ul style="list-style-type: none"> • Hitung penyuplai Anda dan pastikan bahwa Anda menggunakan produk mereka sesuai dengan batas-batas RSL AFIRM yang berlaku saat ini.² • Wajibkan penyuplai untuk menyerahkan konfirmasi kepatuhan bahan atau laporan pengujian dari laboratorium pihak ketiga. 	

1

Tabel 1. Lembar Informasi Bahan Kimia AFIRM

Zat	Bahasa	Zat	Bahasa
Asetofenon dan 2-Fenil-2-Propanol		Logam - Dapat diekstraksi	
Alkylphenol Ethoxylates (APEO)		Logam - Kromium VI	
Alkylphenol (AP)		Logam - Bijih Nikel	
Garam Azo-amina dan Arylamine		Monomer (Stirena dan Vinil Klorida)	
Bisfenol		Nitrosamin	
Butil Hidroksitoluena (BHT)		Senyawa Organotin	
Parafin Terklorinasi (SCCP MCCP)		Orto-fenilfenol (OPP)	
Klorofenol		Bahan Perusak Ozon	
Benzena dan Toluena Terklorinasi		Bahan Kimia Terperfluorinasi dan Terpolifluorinasi	
Dimetil fumarat (DMFu)		Pestisida, Agrikultur	
Pewarna - Asam, Dasar, Langsung, Pelarut		Ftalat	
Pewarna - Disperse		Hidrokarbon Aromatik Polisiklik (PAH)	
Penghambat Nyala		Kuinolina	
Gas Rumah Kaca yang difluorinasi		Pelarut/Residual	
Formaldehida		Penyerap/Penstabil UV	
Logam - Total		Senyawa Organik Volatil (VOC)	